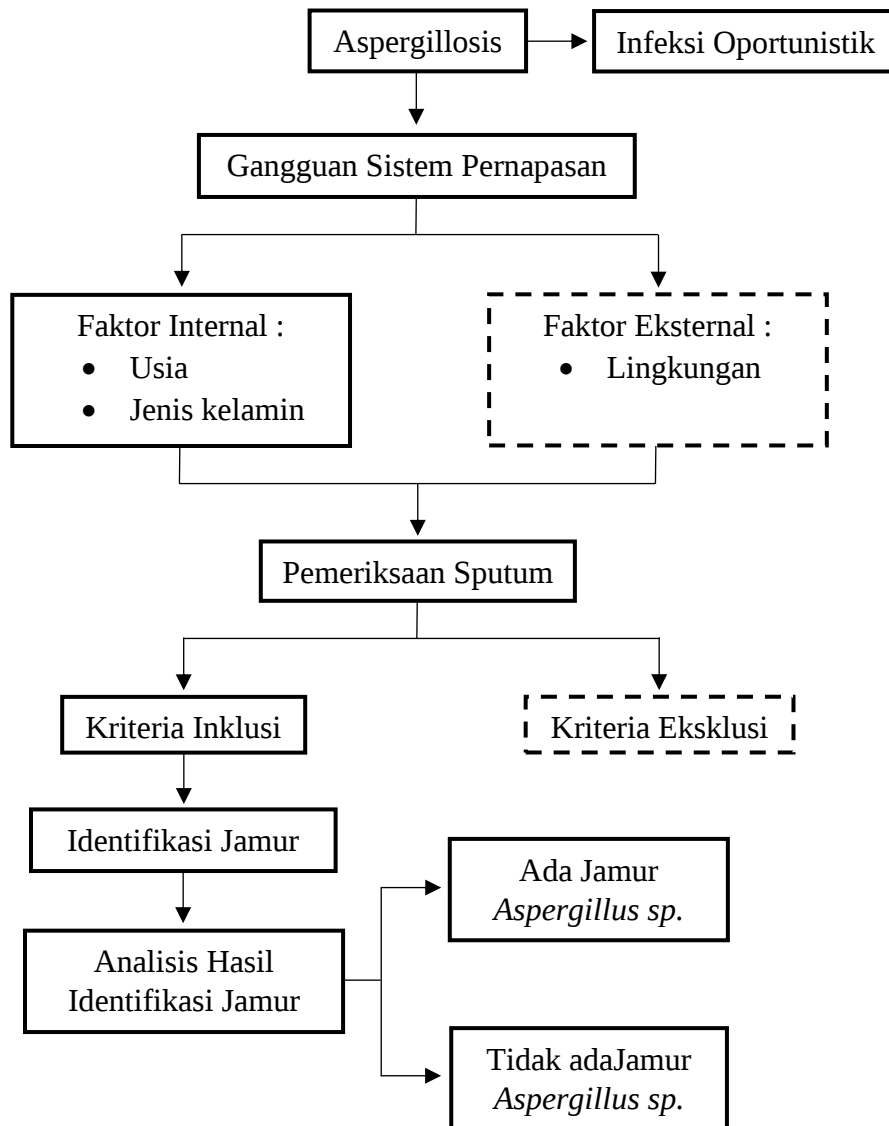


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep pada penelitian disajikan pada gambar di bawah ini :



Gambar 8 Kerangka Konsep

Keterangan :

= Diteliti

= Tidak diteliti

Gangguan sistem pernapasan disebabkan oleh dua faktor yakni faktor internal (usia dan jenis kelamin) dan eksternal (lingkungan). Umumnya pemeriksaan sputum dilakukan jika pasien menderita gangguan sistem pernapasan seperti mengalami batuk kurang lebih selama dua minggu. Pemeriksaan sputum ini bertujuan hanya untuk menegakkan diagnosis tuberkulosis. Namun, pasien dengan gangguan sistem pernapasan mungkin bisa saja mengalami infeksi jamur atau menderita tuberkulosis yang disertai dengan infeksi jamur. Dari hasil pemeriksaan sputum pasien yang telah dinyatakan negatif tuberkulosis dan memenuhi kriteria inklusi, kemudian akan dilakukan pemeriksaan jamur pada sampel sputum pasien tersebut. Identifikasi jamur *Aspergillus sp.* dilakukan menggunakan dua metode yakni secara makroskopis dengan kultur biakan jamur menggunakan media *Sabouraud Dextrose Agar* (SDA) dan pemeriksaan secara mikroskopis. Kemudian data dari hasil identifikasi jamur akan diolah dan dianalisis. Pada penelitian ini identifikasi jamur *Aspergillus sp.* bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya jamur *Aspergillus sp.* pada sputum pasien negatif tuberkulosis di Puskesmas II Denpasar Barat.

B. Variabel Dan Definisi Operasional

1. Variabel

Pada penelitian ini menggunakan beberapa variabel diantaranya sputum, jamur *Aspergillus sp.*, jenis kelamin dan usia.

2. Definisi operasional

Definisi operasional pada penelitian disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Sputum	Sputum pasien yang mengalami gangguan pada sistem pernapasan. Dahak yang digunakan diambil di pagi hari dengan kondisi kental, berwarna kekuningan dan hasil pemeriksaan sputum telah dinyatakan negatif tuberkulosis.	Studi dokumen	Nominal • Positif : terinfeksi tuberkulosis • Negatif : tidak terinfeksi tuberkulosis
Jamur <i>Aspergillus sp.</i>	Secara makroskopis koloni <i>Aspergillus sp.</i> memiliki tekstur datar yang halus seperti beludru dan akan memiliki warna koloni yang beragam sesuai dengan spesiesnya. Secara mikroskopis jamur <i>Aspergillus sp.</i> memiliki konidia bulat atau semi bulat, hifa hialin yang tidak bercabang, dan warna koloni beragam tergantung dengan spesiesnya.	Observasi secara makroskopis dan mikroskopis	Nominal • Positif : ada jamur <i>Aspergillus sp.</i> • Negatif : tidak ada jamur <i>Aspergillus sp.</i>

1	2	3	4
Jenis kelamin	Perbedaan bentuk, sifat fungsi biologis seseorang	Studi dokumen	Nominal • Laki-laki • Perempuan
Usia	Lamanya waktu hidup seseorang dari lahir sampai saat ini dan dinyatakan dalam satuan tahun.	Studi dokumen	Interval • Usia muda : <15 tahun • Usia produktif : 15-64 tahun • Usia non produktif : > 64 tahun